

Pengaruh Penerapan Dan Kemudahan Penggunaan E-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi

Cyntea Oktarani¹, Usniawati Keristin²

Jurusan Akuntansi Universitas Multi Data Palembang

¹cyn-tearani@mhs.mdp.ac.id, ²tityn@stie-mdp.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan dan kemudahan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan dengan dimoderasi oleh pemahaman internet. Populasi dalam penelitian ini adalah 186.034 WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 100 WPOP. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, Uji R², uji F, uji T, uji Causal Step, dan uji Moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan penerapan e-SPT dan kemudahan penggunaan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan e-SPT dan kemudahan penggunaan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan.

Kata kunci: Penerapan e-SPT, Kemudahan Penggunaan e-SPT, Pemahaman Internet, Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of the application and ease of e-SPT on the efficiency of processing taxation data moderated by understanding the internet. The population in this study was 186,034 WPOP registered at KPP Pratama Ilir Timur Palembang. The technique sampling used is incidental sampling, to determine the number of samples using formula. slovin as many as 100 WPOP Types of data using primary data. The data collection technique used a questionnaire. Data were analyzed using the validity test, reliability test, the classic assumption test, Test R² F test, T test, Step Causal and test Moderated regression analysis (MRA) with SPSS version 23. The results showed the application of e-SPT and ease of use of e-SPT affects the efficiency of tax data processing. Understanding the internet is not able to moderate the relationship between the application of e-SPT and the ease of using e-SPT on the efficiency of processing tax data.

Keywords: Application of e-SPT, Ease of Use of e-SPT, Internet Understanding, Efficiency of Tax Data Processing.

1. PENDAHULUAN

Pengertian pajak atau definisi pajak sebagaimana dikutip dari laman resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, yakni kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Pengertian pajak sendiri sederhananya yaitu pungutan wajib dari rakyat untuk negara.

Fungsi pajak adalah membiayai pengeluaran-pengeluaran. Manfaat pajak digunakan untuk melakukan pembangunan hingga membayar gaji pegawai negeri. Pembayar pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung, di mana uang yang dikumpulkan dari pajak adalah digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak adalah perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-

sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pajak menyumbang hampir 80% dari total penerimaan Indonesia. Di Indonesia, untuk menghimpun penerimaan negara melalui pajak dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Salah satu modernisasi sistem administrasi perpajakan yang dilakukan oleh

Direktorat Jendral Pajak sebagai bentuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan adalah dengan mengembangkan pelaporan pajak terutang menggunakan elektronik SPT (e-SPT). Penggunaan elektronik SPT dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian SPT, karena dinilai bahwa pelaporan pajak terutang melalui SPT manual masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen (*hadrcopy*) dalam jumlah yang cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sementara proses perekaman data memakan waktu cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat. Elektronik SPT (e-SPT) dibuat untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam penyampaian SPT. Kelebihan e-SPT sebagai berikut:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD/disket.
2. Data perpajakan terorganisasi dengan baik
3. `Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis
4. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer
5. Kemudahan dalam membuat laporan pajak
6. Data yang disampaikan WP selalu lengkap, karena

penomoran formulir yang otomatis menggunakan sistem komputer

7. Menghindari pemborosan penggunaan kertas
8. Mengurangi pemakaian sumber daya yang cukup banyak saat melakukan perekaman SPT

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang akan diuji pada penelitian ini terhadap variabel penerapan e-SPT antara lain kepraktisan, kemudahan penghitungan, kemudahan pemakaian dan kemudahan perekaman data. Hal tersebut untuk menguji apakah kelebihan dan manfaat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dirasakan dan dapat diterima oleh Wajib Pajak.

Didapatkan dari sumber www.liputan6.com bahwa berdasarkan angka statistik, jumlah pelaporan SPT Tahunan PPh per 1 Mei 2020 mengalami penurunan sebesar 9,43% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019. Jumlah SPT Tahunan PPh yang dilaporkan tercatat sebanyak 10,97 juta SPT. Sementara di periode yang sama ahun lalu, jumlah SPT Tahunan PPh sebanyak 12,11 juta. Sementara itu, jumlah wajib pajak yang masih melaporkan SPT secara manual tercatat sebanyak 372.897 wajib pajak. Jumlah ini menurun dari periode sama tahun sebelumnya yang mencapai 798.475 wajib pajak.

Pemrosesan data perpajakan merupakan salah satu fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan yang dibuat oleh DJP untuk digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam penyampaian SPT agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Dalam penelitian Intan Permata Sari (2014) penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan. Menurut Lavanda (2013) penerapan e-SPT sebagai sarana pelaporan SPT Masa PPN pada KPP Pratama Singosari telah

berjalan cukup efektif. Dikatakan cukup efektif karena sebagian besar kriteria telah terpenuhi dengan baik, walaupun belum dapat mencapai intensitas yang diharapkan secara maksimal dan hasil yang dirasakan tidak merata bagi seluruh wajib pajak.

Menurut Rais (2015) manfaat dan kemudahan e-SPT secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak, namun secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak. Menurut Manullang, Dewi dan Yasa (2020) pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan e-Billing dan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sedangkan menurut Lado dan Budiantara (2018) pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem e-Filing terhadap kepatuhan WPOP PNS. Melihat adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu, Peneliti akan menguji kembali variabel-variabel tersebut dengan judul: Pengaruh Penerapan dan Kemudahan Penggunaan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara empiris dan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan di bidang perpajakan. Memberi gambaran mengenai penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan penerapan e-SPT, kemudahan penggunaan sistem dan efisiensi pemrosesan data perpajakan yang dimoderasi oleh pemahaman internet.

2. LANDASAN TEORI

Menurut Davis (1986) perilaku menggunakan teknologi informasi (TI) diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan

persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua unsur ini dikaitkan dengan TRA yang merupakan bagian dari Belief (Fatmawati, 2015).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Pasal 1 ayat (1) Tahun 2007 menjelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007 yang dimaksud dengan e-SPT adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sedangkan yang dimaksud dengan Aplikasi e-SPT adalah aplikasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang dapat digunakan Wajib Pajak untuk membuat e-SPT.

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. SPT dapat berbentuk formulir kertas (*hardcopy*) atau dokumen elektronik (e-SPT atau e-Filing).

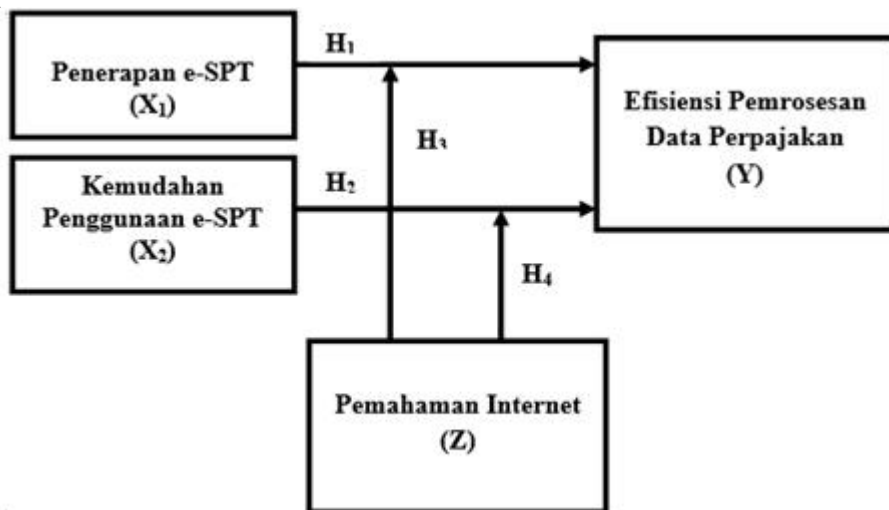
Menurut Hartono (2007) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi tersebut, sebaliknya jika suatu sistem informasi dirasa sulit digunakan maka pastilah tidak akan digunakan suatu sistem informasi tersebut.

Menurut D.E Conner dalam Lado dan Budiantara (2018) mendefinisikan internet adalah sistem informasi global berbasis komputer. Internet

merupakan jaringan komputer yang saling terkoneksi. Tiap jaringan komputer dapat mencakup puluhan, ratusan bahkan ribuan komputer dan memungkinkan mereka untuk berbagi informasi satu dengan yang lain dan untuk berbagi sumber-sumber daya komputerisasi

seperti super komputer yang kuat dan *database* informasi.

Kerangka Pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut:



Sumber: Penulis 2020

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. menunjukkan pemahaman internet sebagai variabel moderasi dimana pemahaman internet dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen yaitu penerapan e-SPT dan kemudahan penggunaan e-SPT serta variabel dependen yaitu efisiensi pemrosesan data perpajakan.

2.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Penerapan e-SPT membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan dapat mengefisienkan pemrosesan data perpajakan bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar. Sehingga jika persepsi wajib pajak mengenai penerapan e-SPT selama ini dianggap telah

membantu dalam pemrosesan data perpajakan maka dapat dikatakan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak menggunakan aplikasi e-SPT. Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi e-SPT antara lain tersedianya formulir-formulir yang dibutuhkan wajib pajak untuk mengisi data, menghitung data, dan melaporkan pajak. Jika wajib pajak merasa mudah dalam menggunakan sistem e-SPT, maka wajib pajak akan terus menggunakannya sebagai sarana

pelaporan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

$H_2 =$ Terdapat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan

3. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dimoderasi dengan Pemahaman Internet

Penggunaan elektronik SPT dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian SPT, karena dinilai bahwa pelaporan pajak terutang melalui SPT manual masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen (*hadrcopy*). Untuk dapat mengoperasikan aplikasi e-SPT tersebut maka dibutuhkan jaringan Internet yang menjadi media pendukung sistem e-SPT. Dimana dalam penggunaan e-SPT dibutuhkan pemahaman internet yang baik agar semakin efisien pula pemrosesan data perpajakan. pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak; dan (4) pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak (Manullan Putu, Dewi, dan Yasa ,2020). Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

$H_3 =$ Terdapat pengaruh penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan dengan dimoderasi oleh pemahaman internet

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan Dimoderasi Dengan Pemahaman Internet

Sistem e-SPT merupakan pengisian dan penyampaian SPT Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi

Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya Kemudahan penggunaan sistem yang diharapkan adalah mencakup kemudahan dalam perekaman data, kemudahan pemakaian, kemudahaan dalam penghitungan, dan kemudahan dalam pelaporan. Jika wajib pajak merasa mudah dalam menggunakan sistem e-SPT, maka wajib pajak akan terus menggunakannya sebagai sarana pelaporan kewajiban perpajakannya. Apabila Wajib Pajak tidak dapat mengoperasikan internet, penerapan sistem tersebut tidak berpengaruh apa-apa terhadap nyaman dan kemudahan dalam penyampaian SPT.

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

$H_4 =$ Terdapat pengaruh kemudahan penggunaan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan dengan dimoderasi oleh pemahaman internet.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Karena adanya variabel-variabel yang ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:21) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Penerapan dan Kemudahan Penggunaan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Ilir Timur Palembang. Jumlah populasi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Ilir Timur Palembang tahun 2020 sebanyak 186.034 Wajib Pajak. Tidak semua wajib pajak orang pribadi tersebut akan menjadi objek penelitian dikarenakan jumlahnya yang cukup banyak, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N : Ukuran Sampel

n : Ukuran Sampel

E : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengampilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diteliti dari populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{186.034}{1 + (186.034 (10\%^2))}$$

$$n = \frac{186.034}{1 + (186.034 (0,01))}$$

$$n = \frac{186.034}{1 + 1.860,34}$$

$$n = \frac{186.034}{1.861,34}$$

$$n = 99,94$$

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 wajib pajak yang menjadi responden.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer didapat dari kuesioner yang telah diisi oleh wajib pajak mengenai efisiensi penerapan e-SPT. Pengolahan data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji MRA.

Objek penelitian ini dilakukan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan sistem elektronik SPT (e-SPT) yang terdaftar pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang. Wajib pajak yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berpengalaman atau pernah menggunakan aplikasi e-SPT.

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, peneliti sudah mendapatkan persetujuan izin riset dari Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang menaungi KPP Pratama Ilir Timur Palembang dibawahnya yang dijadikan tempat penelitian. Data untuk penelitian diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Jumlah Kuesioner yang tidak Kembali	0	0%
3	Jumlah Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah Kuesioner yang Kembali dan dapat diolah	100	100%

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap variabel bebas, variabel terikat, dan variabel

moderasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji MRA Model 1

Persamaan	Regresi	Koef. Regresi	Sig.	Kesimpulan
I	X1 Y	$\beta_1 = 0,596$	0,000	Signifikan
II	X1+Z' Y	$\beta_2 = 0,306$	0,000	Signifikan
III	X1+Z+XZ Y	$\beta_3 = 0,008$	0,301	Tidak Signifikan

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas didapat persamaan sebagai berikut:

1. $Y = 5.409 + 0,596X_1 + e$
2. $Y = 1.750 + 0,421X_1 + 0,306Z + e$
3. $Y = 5.409 + 0,232X_1 + 0,135Z + 0,008X_1Z$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel Penerapan e-SPT berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan pada persamaan 1. Pemahaman Internet (Z) pada persamaan regresi kedua

berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y), dan pada persamaan regresi ketiga variabel Interaksi(XZ) berpengaruh tidak signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y). Oleh karena itu, Pemahaman Internet (Z) variabel prediktor moderasi antara Penerapan e-SPT (X1) terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y). Artinya variabel Pemahaman Internet (Z) hanya merupakan berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

Tabel 3. Hasil Uji MRA Model 2

Persamaan	Regresi	Koef. Regresi	Sig.	Kesimpulan
I	X2→Y	$\beta_1 = 0,547$	0,000	Signifikan
II	X2+ Z→Y	$\beta_2 = 0,287$	0,000	Signifikan
III	X2+Z+XZ →Y	$\beta_3 = -0,003$	0,707	Tidak Signifikan

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas didapat persamaan sebagai berikut

1. $Y = 5.409 + 0,596X_1 + e$
2. $Y = 1.750 + 0,421X_1 + 0,306Z + e$
3. $Y = 5.409 + 0,232X_1 + 0,135Z + 0,008X_1Z$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel Kemudahan penggunaan e-SPT berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan pada persamaan 1. Variabel Pemahaman Internet (Z) pada persamaan

regresi kedua berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y), dan pada persamaan regresi ketiga variabel Interaksi(XZ) berpengaruh tidak signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y). Oleh karena itu, Pemahaman Internet (Z) variabel prediktor moderasi antara Penerapan e-SPT (X1) terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Y). Artinya variabel Pemahaman Internet (Z) hanya merupakan berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Contant	T	Signifikan	Keterangan
X1	5,197	13,022	0,000	Signifikan
X2	8,581	14,051	0,000	Signifikan
X1Z	1,451	1,040	0,301	Tidak Signifikan
X2Z	0,558	0,378	0,707	Tidak Signifikan

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel X1 (Penerapan e-SPT) dan X2 (Kemudahan Penggunaan e-SPT) menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan variabel X1Z (Interaksi antara Penerapan e-SPT dan Pemahaman Internet) dan X2Z (Interaksi antara Kemudahan Penggunaan e-SPT dan Pemahaman Internet) menghasilkan tingkat signifikansi 0,301 dan 0,707 sehingga menghasilkan pengaruh tidak signifikan (tidak memoderasi).

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F-Hitung	Sig.	Keterangan
X1	169.568	.000 ^b	Signifikan
X2	197.437	.000 ^b	Signifikan
X1Z	76.052	.000 ^b	Signifikan
X2Z	85.853	.000 ^b	Signifikan

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas semua berpengaruh signifikan dilihat dari signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
X1	.796 ^a	.634	.630	2.451
X2	.817 ^a	.668	.665	2.333
X1Z	.838 ^a	.702	.696	2.222
X2Z	.845 ^a	.714	.708	2.177

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R variabel X1 (Penerapan e-SPT) sebesar 63% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai adjusted R square variabel X2 (Kemudahan Penggunaan e-SPT) sebesar 66,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai adjusted R Square variabel X1Z (Interaksi antara Penerapan e-SPT dan Pemahaman Internet) 69,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai adjusted R Square variabel X2Z (Interaksi antara Kemudahan Penggunaan e-SPT dan Pemahaman Internet) sebesar 70,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan E-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Penerapan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dilihat dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($13,022 > 1,98447$) dengan tingkat signifikansi bernilai 0,000. Hal tersebut dilihat dari tanggapan responden yang menjawab kuesioner dengan setuju di setiap

indikator penerapan e-SPT. Dimana wajib pajak pada KPP Ilir Timur Palembang merasa pelaporan dan perekaman data menggunakan SPT manual menghabiskan waktu yang relatif lama, dengan kata lain menggunakan e-SPT adalah pilihan yang baik untuk diterapkan dalam menggantikan pelaporan secara manual, sehingga hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak di KPP Ilir Timur Palembang telah mendukung dan menerima dengan baik bentuk modernisasi sistem administrasi di Indonesia dengan terus mengikuti dan memanfaatkan segala bentuk pelayanan terkait sistem pelaporan digital. Selain itu karena DJP dinilai telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai pelaporan menggunakan sistem e-SPT terhadap wajib pajak, sehingga efisiensi dalam proses data dapat meningkat.

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dilihat dari hasil t_{hitung} lebih besar dari

t_{table} (14,051 > 1,98447) dengan tingkat signifikansi bernilai 0,000. Kemudahan yang dirasakan oleh wajib pajak dalam menggunakan aplikasi e-SPT meliputi kemudahan perekaman data, kemudahan perhitungan, kemudahan pemakaian, dan kemudahan penggunaan. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan wajib pajak pribadi yang menggunakan aplikasi e-SPT merasa mudah dan tidak mengalami hambatan atau halangan yang berarti sehingga adanya kemudahan penggunaan sistem e-SPT dapat meningkatkan efisiensi proses data.

3. Pengaruh Penerapan E-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan Dimoderasi oleh Pemahaman Internet

Hasil pengujian *Moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Pemahaman Internet merupakan variabel prediktor moderasi antara Penerapan e-SPT terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan. Artinya variabel Pemahaman Internet hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk. Menurut wajib pajak di KPP Iilir Timur Palembang, internet memberi kemudahan wajib pajak untuk mendapat informasi mengenai perkembangan e-SPT, prosedur dan cara penggunaan e-SPT, tata cara penghitungan pajak, dan informasi mengenai peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan. Hal itu dikarenakan menurut wajib pajak di KPP Iilir Timur Palembang sosialisasi mengenai sistem e-SPT sudah cukup baik sehingga wajib pajak mendapat pengetahuan melalui sosialisasi tersebut dan tidak perlu lagi mengakses internet untuk mempelajari sistem e-SPT dan merasa tidak perlu lagi untuk mengakses internet.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan dimoderasi oleh Pemahaman Internet

Hasil regresi *Moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Pemahaman Internet merupakan variabel prediktor moderasi antara Kemudahan Penggunaan e-SPT terhadap

Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan. Artinya variabel Pemahaman Internet hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk. Menurut wajib pajak di KPP Iilir Timur Palembang pemahaman internet bukanlah faktor yang dapat mejadikan efisien kemudahan wajib untuk mendapat informasi mengenai perkembangan e-SPT, prosedur dan cara penggunaan e-SPT, tata cara penghitungan pajak, dan informasi mengenai peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan dapat membantu wajib pajak dalam meningkatkan efisiensi dalam proses data. Sehingga menurut hasil penelitian ini pemahaman internet bukanlah variabel moderasi melainkan berperan sebagai variabel prediktor dan dapat meningkatkan efisiensi pemrosesan data perpajakan. Menurut wajib pajak di KPP Iilir Timur Palembang pemahaman internet tidak berpengaruh apa-apa dalam kemudahan penggunaan terhadap efisiensi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel penerapan e-SPT dan kemudahan penggunaan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan e-SPT dan kemudahan penggunaan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu pertama diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat terkait sistem aplikasi e-SPT agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman wajib pajak serta memanfaatkan fasilitas e-SPT sebagai sarana pemrosesan data perpajakan maupun pelaporan pajak terutang. Serta dapat meminimalkan kendala dalam penerapan e-SPT oleh wajib pajak. Dengan kata lain sistem e-SPT harus lebih mudah diterapkan oleh wajib pajak. Kedua bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut variabel yang digunakan, yaitu dengan memasukkan variabel-variabel moderating dengan terus mengikuti serta

menyesuaikan dengan modernisasi administrasi perpajakan dan aturan perpajakan yang terus berubah atau berkembang setiap tahunnya. Contoh variabelnya seperti pemahaman penggunaan aplikasi, preferensi resiko, dan sosialisasi perpajakan. Dan memperluas objek penelitian serta variasi responden seperti wajib pajak badan dan pengusaha kena pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis, Fred D. 1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly* Vol.13 No.3 H.319-340, dari <http://www.jstore.org/stable/204008>.
- [2] Direktorat Jenderal Pajak, *Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan*, Diakses 13 Juli 2020, dari <https://www.pajak.go.id/id/pelaporan-spt-tahunan-pajak-penghasilan-0>
- [3] Fatmawati, Endang. 2015, *Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*, *Jurnal Iqra'*. Vol.9, No.1 H. 01-13
- [4] Hartono, Jogiyanto. 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas, BPFE. Yogyakarta:
- [5] Kemenkeu RI, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007*. Diakses 13 Juli 2020, dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/181~pmk.03~2007per.htm>
- [6] Lavanda, Casiavera. 2014, *Penerapan e-SPT Sebagai Sarana Pelaporan PPN (Studi Evaluasi Penerapan e-SPT Masa PPN pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singosari)*. <http://download.portalgaruda.org/article.php>
- [7] Lado Osvaldo Yuliano, M. Budiantara. 2018, *Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi*, *JRAMB* Volume 4 Nomor 1, Mei 2018.
- [8] Manullang, Girbert Dwi Reinaldo., Dewi, Putu Eka dan Yasa, I Nyoman Putra. 2020, *Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing dan e-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Variabel Internet Sebagai Variabel Moderasi pada KPP di Provinsi Bali*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.11 No.1 H.169-180
- [9] Rais, Maya Marisa dan Sherly Pinatik. 2015, *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi pada KPP Pratama Bitung*, *Jurnal ISSN 2303-1174, Jurnal Riset Akuntansi Basis* Volume 14 No. 2 September 2014. STIE Harapan Medan.
- [10] Sari, Intan Permata, dkk. 2014, *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Sifat-sifat Bangun Mata Pelajaran Matematika*, *Jurnal Mahasiswa PGSD*. 2 (6).
- [11] Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- [12] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP).